

PENGARUH KONSENTRASI ECO-ENZYME DAN FREKUENSI FERTIGASI TETES TERHADAP POPULASI HAMA DAN MUSUH ALAMI PADA TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum*)

Oleh : Dewi Istikomah

Dibimbing oleh: R.R Rukmowati Brotodjojo dan Mofit Eko Poerwanto

ABSTRAK

Budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum*) memiliki permasalahan penurunan hasil karena serangan hama. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya interaksi antara pemberian eco-enzyme dan frekuensi aplikasi pupuk cair terhadap populasi hama dan musuh alami. Penelitian dilaksanakan pada September 2021 sampai Januari 2022 di Kebun Percobaan UPN “Veteran” Yogyakarta Sempu, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Penelitian disusun dalam Rancangan Split Plot yang diulang sebanyak 3 kali. Main Plot terdiri dari frekuensi pemupukan 1 kali sehari, 2 kali sehari dan 3 kali sehari. Subplot terdiri dari tanpa diberi eco-enzyme, konsentrasi eco-enzyme 1 mL/L, konsentrasi eco-enzyme 2 mL/L. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pengamatan secara langsung pada tanaman dan pengamatan perangkap kuning (*yellow sticky trap*). Setiap petak percobaan diamati 3 tanaman sampel. Parameter yang diamati yaitu populasi hama, populasi musuh alami dan intensitas serangan hama *S. litura*, *S. exigua*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada populasi hama *N. viridula* L tanaman umur 56 HST dan intensitas serangan *S. exigua* tanaman umur 35 HST. Populasi *N. viridula* L terendah pada perlakuan frekuensi pemupukan 2 kali per hari dengan konsentrasi eco-enzyme 2 mL/L, dan intensitas serangan *S. exigua* terendah pada perlakuan frekuensi pemupukan 3 kali sehari tanpa eco-enzyme. Konsentrasi eco-enzyme 2 mL/L menyebabkan populasi hama terendah pada *Bactrocera* spp tanaman umur 21 HST, *N. viridula* L tanaman umur 14 HST, dan intensitas serangan hama *S. litura* terendah pada umur tanaman 35 HST, 42 HST, 49 HST, dan 56 HST. Frekuensi pemupukan 2 kali sehari menyebabkan populasi *N. viridula* L terendah pada tanaman umur 42 HST dan intensitas serangan *S. litura* terendah pada frekuensi pemupukan 1 kali per hari tanaman umur 42 HST dan 49 HST. Populasi musuh alami *S. pussillus* tertinggi pada frekuensi pemupukan 2 kali sehari atau 3 kali sehari tanaman umur 14 HST dan populasi *C. sempunctata* tertinggi pada frekuensi pemupukan 3 kali per hari tanaman umur 14 HST.

Kata Kunci : Bawang merah, eco-enzyme, hama, musuh alami